

Dars 01 – Pengantar Ilmu Bahasa Arab

- [Bahasa Arab](#)
- Ustadz Abu Razin حفظه لله تعالى
- [BISA](#)

Transkrip

08-08-08
Tembang Melayu BISA Papan 1
Panggilan: Istimak Ayu Riana
Durasi: 4:51 menit

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على من لا نبي بعده

Ahmadulillah pada pertemuan pertama ini, Inga Allah akan membahas tentang pengantar lagu Bahasa Arab

Perlu kita ketahui bahwasanya Ibu Dharma Anis, memiliki beberapa cabang ilmu diantaranya Ilmu Bahasa, Ilmu Sastra, dan Marjinal, Ilmu Sastra, Ilmu Arab, dan yang lainnya

Berikut adalah ulasan singkat tentang ilmu bahasa arab, ada dua ilmu yang harus dikuasai saat pindah, yaitu Ilmu Nahwu, dan Ilmu Sharaf

Dengan mempelajari Ilmu nahwu dan Ilmu sharaf, Inga Allah bisa membuat kalimat dalam bahasa arab, yang berarti, sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa arab. Adapun Ilmu ilmu yang lainnya seperti Ilmu Marjinal, Ilmu Sastra, Ilmu Arab, ini sudah tidak lagi membahas bahasannya cara membuat kalimat yang benar dalam bahasa arab. Oleh sebab itu pada kali ini bagaimana membuat kalimat yang indah, baik secara umum maupun secara

Jadi kita sebagai penulis wajib untuk menguasai ilmu nahwu dan ilmu sharaf

Pada dasarnya Ilmu sharaf adalah bagian dari Ilmu nahwu. Lalu apa bedanya antara Ilmu nahwu dan Ilmu sharaf?

Ilmu nahwu adalah ilmu yang mempelajari kebabakan kata dalam sebuah kalimat

Sedangkan Ilmu sharaf adalah ilmu yang mempelajari perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk yang lainnya

Secara sederhana kita bisa mengatakan bahwasanya Ilmu sharaf itu menyediakan kata-kalimat, sedangkan Ilmu nahwu itu memberikan kita kaidah bagaimana cara menyusun kalimat yang benar, dan kemudian di dalamnya bagaimana membuat kalimat yang benar. Karena di dalam bahasa arab, perbedaan hasil itu menyebabkan perbedaan makna

Dalihan, untuk kita bisa lebih memahami perbedaan antara Ilmu nahwu dan Ilmu sharaf adalah di dalam "Ulumul Ilmu Sharaf" kitab "Pembuka" halaman 1. Dalam kita mempelajari contoh kalimat

Yang memiliki arti, "Jadi telah sudah"

Kata apa yang sudah ini, maka kita bisa melihat peran Ilmu sharaf dari peran Ilmu nahwu dalam menyusun kalimat ini

Ilmu nahwu kata **كان**
ada elemen kata ke-2 yang di-pilih adalah **كان**, dan ada pula elemen kata ke-1, itu berarti huruf dan harakat

Ilmu sharaf **كان**
atau **كان**

→ Kerasulan yang sudah, ada juga elemen di balik kata **كان** kaidah di dirubuhkan dari kata **كان**, jadi kita dapat

كان **كان**

Itu yang kita bahas ini adalah Ilmu nahwu, karena kita mempelajari susunan kalimat, bagaimana cara kita menggunakan susunan kata dalam suatu kalimat

➔ Dengan Ilmu sharaf dalam susunan kalimat ini

memberikan peran dalam menentukan kata **كان** yang di-pilih adalah **كان**? Sedangkan kita ketahui bahwasanya kata **كان**, itu memiliki 14 bentuk

kerudusan ada **كان**

yang memiliki arti "juga telah sudah"

kerudusan ada **كان**

yang memiliki arti "kemudian sudah"

Sedangkan **كان**

➔ adalah kata kerja yang bentuk tunggal laki-laki

Itu yang mempelajari perubahan bentuk, **كان**, menjadi **كان**, menjadi **كان**, dan perubahan bentuk yang lainnya dalam Ilmu sharaf, ini contoh yang pertama

➔ Kemudian contoh yang kedua, untuk kita lebih memahami perbedaan antara Ilmu nahwu dan Ilmu sharaf, adalah marilah kita perhatikan kata yang sama, **كان**

Di dalam Al Qur'an, kita kadang jumpai kata **كان** dibaca dengan diharapkan, yakni pada Al Fathah, kita membaca **كان**

Kita perhatikan bahwasanya **كان** di dalam, kita baca dengan diharapkan

Maksud di kesempulan yang lainnya, kita sering mendengar para Khalifah membuat khutbahnya dengan membaca **كان**

Kita perhatikan **كان** pada kalimat khutbah tersebut ini dibaca dengan harakat fathah, dalam diharapkan selagimana yang ada di dalam Al Fathah

Kemudian di dalam kesempulan kita melihat selagimana, Al Imam Al Baqir, pengarang kitab hadits, beliau membuat khutbahnya dengan **كان**

Itu membaca kata **كان** dengan harakat

Perbedaan penyebutan hasil dari **كان**

pada tiga contoh yang sudah kita perhatikan, itu di baca dengan Ilmu nahwu. Karena dalam Ilmu nahwu, **كان** itu dianggap sebagai, bahwa perbedaan harakat, bisa mempengaruhi perbedaan makna

Contohnya adalah kata **كان** membuat kalimat sebagai berikut

Kita gunakan kata **كان**, yang memiliki arti menurut **كان**

Kata **كان** membaca selagimana seperti ini, maka maknanya adalah, "Jadi menurut Bani"

Akan tetapi kita bisa membacanya selagimana berikut **كان**

Maka ini maknanya adalah, "Sebelum menurut Bani"

Kita perhatikan bahwa perbedaan harakat, bisa membuat pelaku menjadi kontradiksi

Maka ini juga dapat diterangkan dan di dalam Ilmu nahwu, itu adalah contoh penggabungan Ilmu nahwu

➔ Selagimana kita akan melihat contoh penggabungan Ilmu sharaf

Kita sudah menggunakan kata yang sama, yakni kata yang berhuruf **كان** **كان** **كان**. Dan karena kita ini, memiliki cara membaca yang sama, jadi kita bisa dapat arti "juga"

Contohnya pada Al Fathah, selagi kita membaca **كان**

"juga puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam"

Memiliki arti, "juga puji bagi Allah"

Kemudian kita juga sering mendengar istilah **كان**

Itu pada ilmu **كان** pada kata tersebut

Dari kata ini maknanya adalah puji dan kata pujian

adapun istilah untuk **كان**, **كان**

kemudian nama Allah **كان**, **كان** itu yang sudah sudah **كان**

Itu ada unsur **كان** pada kata tersebut, yang artinya adalah "juga yang dipuji"

Kemudian Rasulullah juga diawali dengan **كان**

Itu pada unsur **كان** pada kata tersebut, dan kata ini maknanya adalah "juga yang dipuji"

Kemudian kita juga sering melihat nama nama lain yang sering dipanggil oleh kaum muslimin, seperti contohnya adalah **كان**

Itu ada **كان**, dalam kata ini, dan maknanya adalah "juga yang dipuji"

Kemudian kita juga sering mendengar kaum muslimin yang diberi nama dengan **كان**

Artinya adalah "juga yang dipuji"

Kita juga pernah mendengar seseorang yang diucapkan dengan **كان**

ada unsur **كان** pada kata tersebut, dan maknanya adalah "juga"

Kita bisa melihat bahwa selagi kata **كان**, memiliki banyak sekali makna. Dan inilah yang di dalam ilmu Ilmu sharaf

Mengingatnya !

➔ Ilmu nahwu adalah ilmu yang mempelajari susunan kalimat, baik secara umum maupun secara

➔ Adapun Ilmu sharaf adalah ilmu yang mempelajari perubahan bentuk, dari satu bentuk ke bentuk yang lainnya

Ilmu nahwu dan Ilmu sharaf ini sering disebut oleh para ulama dengan istilah Ilmu alim, karena memang ilmu ini adalah dari dua ilmu untuk membuat seseorang alim

Ilmu nahwu dan Ilmu sharaf adalah kunci untuk mempelajari seluruh cabang ilmu dalam Islam

Tidak mungkin kita bisa mempelajari seluruh dengan baik, kecuali setelah kita mempelajari ilmu sharaf

Tidak mungkin kita mempelajari hadits Rasulullah **كان** dengan baik, kecuali setelah kita mempelajari bahasa arab

Tidak mungkin kita bisa memahami hadis Ilmu yang luas dari para ulama, yang bisa kita jumpai pada kitab kitab keislaman, kecuali setelah kita mempelajari Bahasa Arab

Berikutlah perbedaan seorang penyalir yang mengatakan:

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على من لا نبي بعده

Ilmu nahwu (yang menyangkut Ilmu sharaf), adalah ilmu pertama yang paling utama untuk diajarkan

Karena pelajaran baik pelajaran kitab dalam Al Qur'an, pelajaran Rasulullah dalam haditsnya, pelajaran para ulama dalam kitab kitab keislaman, kitab kitab keislaman keislaman bisa dimengerti oleh Ilmu nahwu dan Ilmu sharaf

Dari karena itu para ulama, melihat kita bahwa kepada Allah **كان** agar kita diberi kerudusan untuk mempelajari Ilmu nahwu dan Ilmu sharaf

Dengan pelajaran kita yang pertama, semoga apa yang saya berikan bermanfaat

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على من لا نبي بعده

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على من لا نبي بعده

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على من لا نبي بعده

Versi Animasi